

INTISARI

Penyakit kronis merupakan jenis suatu penyakit yang memerlukan terapi dengan jangka panjang. Apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan dapat membantu pasien dengan penyakit kronis dengan salah satunya memberikan pelayanan kesehatan berupa pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE). Bontang merupakan sebuah kota kecil di provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan data dari badan pusat statistik, disebutkan bahwa dari 10 penyakit terbanyak, penyakit kronis menempati urutan pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan apoteker komunitas di Kota Bontang dalam memberikan KIE kepada pasien penyakit kronis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan instrumen kuesioner. Kuesioner ini telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Terdapat 7 responden dalam penelitian ini. Responden merupakan apoteker yang bekerja dan bertanggung jawab di 6 puskesmas dan 1 klinik pegawai di Kota Bontang. Sampel diambil secara keseluruhan populasi. Setelah itu akan dilakukan analisis dengan Teknik *scoring*.

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan 87,15% responden menjawab sangat setuju atau sanggup yang berarti masuk dalam kategori siap untuk memberikan KIE kepada pasien dengan penyakit kronis. Hal ini didukung oleh sumber informasi acuan yang utama digunakan dari segi media informasi adalah *press release* BPOM dan dari segi forum informasi adalah seminar dan *workshop*. Hambatan yang paling utama dan dominan dirasakan Apoteker dari segi Apotek adalah kurangnya tenaga apoteker dalam apotek, sedangkan dari segi pandangan apoteker ke pasien adalah pasien yang merasa memiliki cukup informasi setelah berkunjung ke dokter atau apotek sebelumnya. Keseluruhan responden tidak mengharapkan biaya tambahan untuk pemberian KIE kepada pasien.

Kata Kunci : Penyakit Kronis, Apoteker, KIE

ABSTRACT

Chronic disease is a type of disease that requires long – term therapy. Pharmacist as one of the health workers can help patient with chronic disease by providing health services, especially giving a specific communication, information, and education (CIE) related to the disease. Bontang is a small town in the province of East Borneo. *Badan Pusat Statistik* (BPS) said that chronic disease ranks first from top 10's disease in Bontang. This study aims to determine the readiness of community pharmacists in providing CIE to chronic disease patients.

This research is a non-experimental descriptive study with a questionnaire instrument. This questionnaire has proven its validity and reliability. There are 7 respondents in this study. Respondents are pharmacists who work and are responsible for 6 public health centers and 1 employee's clinic in Bontang City. The sample is taken as a whole population. Furthermore, analysis will be carried out with scoring techniques.

Based on the results of the analysis, it was found that 87.15% of respondents answered strongly agree or are able, which means they are in the ready category to provide CIE to patients with chronic diseases. This is supported by the main reference sources used in terms of information media are BPOM press releases and in terms of information forums are seminars and workshops. The main and dominant obstacle felt by pharmacists in terms of pharmacies is the lack of pharmacists in the pharmacy, while from the pharmacist's point of view to patients are patients who feel they have enough information after visiting doctors or pharmacies before. All respondents did not expect additional costs for providing CIE to patients.

Keywords : Chronic disease, Pharmacist, CIE

